

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada era globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan bisnis yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya agar mampu memiliki keunggulan yang kompetitif. Perusahaan dapat mengubah cara berbisnisnya dengan memakai berbasis ilmu pengetahuan yang semula berbasis pada tenaga kerja (Solikhah, Rohman, dan Meiranto, 2010). Untuk menjadi unggul diantara pesaing lainnya, maka setiap perusahaan akan memanfaatkan cara yang terbaik untuk mendapatkan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, manajer harus mengubah menggunakan modal intelektual agar dapat memenangkan pasar dan mampu mencapai kinerja yang perusahaan inginkan.

Modal intelektual adalah sumber daya yang bersifat tidak berwujud namun ikut berperan dalam proses bisnis dan tujuan utama perusahaan yang berbasis pengetahuan, setiap karyawan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda, pengetahuan dan pengalaman tersebut merupakan bentuk dari modal intelektual yang nantinya terdapat hubungan antara kinerja keuangan perusahaan menurut Riahi-Belkaoui (2003) dalam (Nimtrakoon, 2015). Perusahaan yang memiliki modal intelektual yang baik dapat memberikan nilai tambah kepada produk yang ditawarkan oleh perusahaan terhadap konsumen, karena modal intelektual yang baik maka dapat dikatakan bahwa karyawan memiliki kecakapan manajerial yang baik sehingga dapat mengelola sumber daya yang ada secara efisien dan efektif, memiliki modal intelektual yang baik maka manajer perusahaan mampu untuk memberikan keputusan strategi bisnis yang cocok dalam mencapai tujuan perusahaan (Baroroh, 2013). Dengan menggunakan modal intelektual maka perusahaan dapat menarik minat investor dalam memberikan dananya kepada perusahaan. Apabila memiliki modal intelektual maka akan berpengaruh kepada kinerja keuangan karena dapat menggunakan

sumber daya yang ada secara efisien maka kinerja keuangan juga akan baik (Widiastuty, 2016). Untuk mengukur modal intelektual dapat menggunakan *Intellectual Capital Index (ICI)* dalam McGuire dan Brenner (2015).

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atas kegiatan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Ayu dan Suprayetno, 2008). Apabila manajemen dapat baik menggunakan sumber daya yang ada maka kinerja keuangan juga akan ikut baik. Kinerja keuangan yang baik dapat dipengaruhi oleh modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan, karena berhubungan dengan bagaimana karyawan menggunakan pengetahuan dan pengalamannya dengan baik, menjaga hubungan yang baik dengan perusahaan, maupun juga memiliki kesadaran dalam mengikuti peraturan yang berlaku baik tertulis maupun yang tidak tertulis seperti budaya perusahaan. Keberhasilan perusahaan dapat diukur dengan kinerja keuangan perusahaan yang memperoleh laba. Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan dan prestasi perusahaan, kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Apabila perusahaan tidak memiliki laba positif, maka tidak dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya.

Menurut Firer dan Williams (2003) dalam Rossi (2014), melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara efisiensi nilai tambah berbagai komponen sumber daya perusahaan terhadap kinerja keuangan dan hasilnya modal intelektual berpengaruh pada kinerja keuangan. Menurut Chen, dkk (2005) dalam Rossi (2014), melakukan investigasi empiris untuk mengetahui pengaruh antara efisiensi penciptaan nilai tambah perusahaan dengan kinerja keuangan dan *market value* pada perusahaan yang bergabung dalam pasar modal dan hasilnya modal intelektual berpengaruh terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan. Menurut Tan, dkk (2007) dalam (Vishnu dan Gupta, 2014), (Rachmawati, Rahayu, dan Wijaya, 2018), dan (Baroroh, 2013) dalam pembahasan yang sama dan hasilnya modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, baik masa kini maupun masa mendatang. Hal sebaliknya, menurut Kamath (2015) dalam Rachmawati, dkk (2018), menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan apabila dilihat dari profitabilitas dan nilai pasar perusahaan.

Ghosh dan Mondal (2009) dalam Rossi (2014), telah meneliti 80 perusahaan yang bergerak disektor farmasi dan informasi, hasil yang didapat yaitu modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan apabila dilihat dari nilai pasar dan produktifitas.

Adanya hasil-hasil penelitian yang bertentangan tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten dalam penelitian sejenis. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti kembali pengaruh modal intelektual terhadap kinerja suatu perusahaan. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2017 sebagai objek penelitian karena peneliti merasa bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki proses bisnis yang telah teratur dengan baik. Disamping itu perusahaan manufaktur lebih banyak mendominasi dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dan investor dalam mengetahui pentingnya perusahaan melakukan praktik modal intelektual pada era globalisasi saat ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelaahan penelitian ini, maka dirumuskan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan dalam penelitian, dan metode penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, definisi dan penggunaan variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya